

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
PADA USAHA DAGANG MEGAH MAKMUR FURNITURE DI
TANJUNG REDEB**

Diah Riyani

diahstiem@gmail.com

Rosdiana

rosdian4@gmail.com

STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis apakah sistem informasi akuntansi tunai yang diterapkan pada Mebel Megah Sejahtera UD akurat menurut teori akuntansi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu teknik analisis dengan pengumpulan data dan informasi dan analisis dilakukan dengan informasi pada sistem informasi akuntansi tunai sesuai dengan wawancara dan dokumentasi, studi dan review data dan informasi tentang uang tunai, menguraikan sistem akuntansi tunai sesuai dengan studi literatur yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian oleh penulis untuk mengetahui dan menganalisis bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai diterapkan pada UD Megah Makmur Furniture di Tanjung Redeb yang kita rangkum yang teorinya dipelajari dan garis besarnya dilakukan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penjualan tunai di UD Megah Makmur Furniture sudah cukup baik. Ini dibuktikan dengan: a) telah bertanggung jawab atas tugas, b) dokumen yang digunakan, c) catatan yang digunakan, d) jaringan prosedur, e) diagram alur, f) pembagian wewenang.

Kata kunci: Informasi Akuntansi Penjualan, penjualan tunai

ABSTRACT

The purpose of this study is to find and analyze whether the cash accounting information system applied in UD stately prosperous furniture were accurate according to the accounting theory. Data analysis that used in this research was descriptive. Analysis technique with data and information collection and analysis done by information on the cash accounting information system according to the interviews and documentation, studies and review the data and information about the cash, outlines the cash accounting system in accordance with a literature study that is.

Based on the result of the research by writer to know and analyze that information system accounting sales cash applied in UD Megah Makmur Furniture di Tanjung Redeb we root whose theories learned and the outline performed on chapters

before, the writers can take conclusion that the cash sales in UD Megah Makmur Furniture has been good enough .This is proven by: a) the piece that responsible for duty, b) the documents that used, c) a note that used, d) a network of procedure, e) flowcharts, f) the division of authority.

Keywords : *Accounting Information Sales, cash sales*

1. PENDAHULUAN

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dan tajam. Untuk itu para pelaku usaha perlu mengembangkan sistem yang ada agar informasi yang diperlukan dapat sampai ke tangan pihak yang bersangkutan. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, pelaku usaha bukan hanya mengembangkan sistem yang ada tetapi perusahaan juga harus memiliki manajemen yang baik. Perkembangan usaha yang semakin meningkat pada perusahaan berdampak pada laba yang akan dihasilkan perusahaan.

Sistem informasi Akuntansi Penjualan Tunai merupakan suatu kesatuan unsur-unsur Sistem Penjualan Tunai dan saling bekerja sama yang meliputi fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan untuk mengatur kegiatan penjualan tunai. Sistem informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan oleh perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan Sistem Pengendalian Intern yang baik pula. Unsur Sistem Pengendalian Intern yang

baik yaitu struktur organisasi yang melakukan pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi, praktik yang sehat, serta karyawan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dibidangnya. Sistem Pengendalian Intern dimaksudkan untuk menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

UD Megah Makmur merupakan usaha yang kegiatannya menjual berbagai jenis *furniture* seperti Perlengkapan rumah, perlengkapan kantor dari berbagai jenis, merek dan variasi secara tunai maupun kredit. Dalam pelaksanaan penjualan secara tunai pada UD Megah Makmur tentunya diharapkan memiliki Sistem informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang baik untuk mengendalikan kegiatan penjualan tunai tersebut agar sesuai dengan prosedur penjualan yang telah ditetapkan.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu analisis terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UD Megah Makmur Furniture agar dapat diketahui gambaran sistem penjualan yang diterapkan.

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut: *Apakah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan pada UD Megah Makmur Furniture telah sesuai dengan Teori Akuntansi?*

b. Tujuan dan kegunaan penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Apakah sistem Informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada UD Megah Makmur telah sesuai berdasarkan Teori Akuntansi. Sedangkan Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan masukan bagi UD Megah Makmur dalam melaksanakan kegiatan dan dalam proses pengambilan keputusan manajemen pada masa yang akan datang.

2. KAJIAN PUSTAKA

a. Sistem

Menurut Baridwan (2010:4) sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Menurut Mulyadi (2010:6) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok

perusahaan.”

b. Sistem Informasi

Menurut Stettler dikutip oleh Baridwan (2010:3): “Sistem informasi adalah suatu formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik untuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi perusahaan”.

Dari definisi-definisi diatas dapat dinyatakan bahwa sistem informasi adalah alat yang digunakan untuk mengorganisir dan merangkum semua data yang menyangkut seluruh transaksi perusahaan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengawasi jalannya perusahaan dalam menentukan kebijakan- kebijakan atau tindakan-tindakan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

c. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut Bodnar dan Hopwood

(2010:1), yang diterjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf menyatakan bahwa: “Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan”.

Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil dari supplier dan langsung dikirim ke pelanggan secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai dan dengan harapan akan mendapatkan laba dari kegiatan penjualan tersebut.

Sedangkan Sistem informasi Akuntansi Penjualan Tunai adalah sistem serta prosedur yang mengorganisasi formulir, catatan, laporan dan transaksi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan perusahaan yang berasal dari transaksi penjualan tunai atau transaksi lain yang menambah kas perusahaan dengan menggunakan suatu media agar dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen. Sistem informasi Akuntansi yang ada pada perusahaan mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang terkait atau manajemen secara

tepat waktu dan benar. Informasi tersebut bisa berupa jumlah penghasilan perusahaan dalam periode waktu tertentu dan informasi tentang pembeli.

d. Fungsi sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Menurut Mulyadi (2010:462), fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah:

- a. Fungsi penjualan, dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima orderan dari pembeli, mengisi faktur penjualan, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.
- b. Fungsi kas, dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
- c. Fungsi gudang, dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi penerimaan.
- d. Fungsi pengiriman, fungsi ini bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah

- dibayar harganya oleh pembeli.
- e. Fungsi Pencatatan, Menurut Diana (2011: 89), fungsi ini meliputi kegiatan untuk menyiapkan dokumen transaksi, mencatat ke dalam jurnal dan buku besar, membuat rekonsiliasi dan menyusun laporan.
 - f. Fungsi akuntansi, fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

e. Dokumen-dokumen sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Menurut Mulyadi (2010:463), dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai adalah:

- a. Faktur penjualan tunai, dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan.
- b. Pita register kas, dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.
- c. Bukti setor bank, dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti

penyetoran kas ke bank. Dokumen ini dibuat tiga rangkap.






- d. Rekap harga pokok penjualan, dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yaitu:

Mulyadi (2010: 468) menyebutkan Laporan dan catatan yang dibutuhkan dalam penjualan tunai adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal penjualan, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
- b. Jurnal penerimaan kas, untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.
- c. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
- d. Kartu persediaan, digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Selain itu, kartu ini juga digunakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.
- e. Kartu gudang, untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

f. Prosedur sistem informasi

Simbol	Keterangan
	Simbol Dokumen, digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen untuk merekam data terjadinya transaksi. Nama dokumen dicantumkan di bagian simbol.
	Simbol Dokumen dan Tambuhannya, digunakan untuk menggambarkan dokumen asli beserta tambahannya, nomor lembar dokumen dicantumkan di sudut kanan atas.
	Simbol catatan, digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk data yang dicantumkan sebelumnya di dalam dokumen atau formulir.
	Simbol penghubung pada halaman yang sama, digunakan untuk menggambarkan aliran dokumen yang terbelah pada satu lokasi pada halaman tertentu dan berjalan kembali pada halaman yang sama.
	Aliran arus dokumen dan mengarah pada penghubung dengan nomor yang tertera pada Simbol pada halaman yang sama.

akuntansi penjualan tunai.

Prosedur penjualan tunai

Krismiaji (2015:283), adalah sebagai berikut:

- a. Petugas Penjualan
- b. Kasir
- c. Pemegang Buku Jurnal
- d. Bagian Buku Besar
- e. Bagian Audit

g. Unsur Pengendalian Intern Sistem Penjualan Tunai

Unsur pokok Pengendalian Intern penjualan tunai menurut Mulyadi (2001:470-471) adalah sebagai berikut:

- a. Organisasi
- b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
- c. Praktik Yang Sehat

h. Bagan Alir / Flowchart

Menurut Krismiaji (2015:71) Bagan alir (*flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Jadi *Flowchart* adalah bagan yang menunjukkan alir langkah-langkah penyelesaian suatu masalah didalam program atau prosedur sistem secara logika. Pada penyusunan penelitian bagan alir dokumen dan bagan alir sistem.

Tabel 1. Simbol Bagan Alir Dokumen

h.Kajian Empiris

Anita Rachmawati (2017) Dengan judul penelitian Analisis Sistem

Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam meningkatkan Pengendalian Intern pada PT Mutiara Cahaya Plastindo Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penulisan surat order, surat jalan dan faktur yang masih dilakukan secara manual dan kesalahan faktur sering terjadi dan sering tidak terbacanya tulisan pada formulir tersebut. Maka dari itu, jika dalam penulisan surat Order, surat jalan dan Faktur dilakukan pengecekan ulang kembali sebelum diberikan ke bagian kas dan penagihan.

3. METODE PENELITIAN

a. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan pengertian terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, agar arah penelitian ini sesuai dengan tujuannya. definisi operasional yang dimaksud, yaitu:

1. UD Megah makmur merupakan usaha yang kegiatannya menjual berbagai jenis *furniture* Dalam pelaksanaannya penjualan secara tunai tentunya membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai yang baik untuk mengendalikan kegiatan penjualan tersebut agar sesuai dengan prosedur penjualan yang telah ditetapkan.

2. Sistem informasi Akuntansi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses penjualan tunai dengan mengambil barang dari *supplier* dan langsung dikirim ke *customer* secara pembayaran langsung dengan uang tunai adapun Indikator pada variabel ini adalah:

- d. Fungsi terkait
- e. Dokumen terkait
- f. Catatan terkait
- g. Prosedur terkait
- h. Unsur pengendalian intern
- i. Bagan Alir

e. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu UD Megah Makmur Furniture Berau yang berlokasi di Jalan Durian II No.25 Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

f. Jenis dan sumber data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sehingga dalam menganalisis data menggunakan analisis Deskriptif yakni mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam perusahaan yang berkaitan dengan sistem Akuntansi penjualan tunai.

Sumber data, yaitu data primer berupa data kualitatif seperti wawancara langsung dengan narasumber sesuai data-data yang diperlukan dan data sekunder, berupa literatur-literatur, jurnal, serta

artikel yang dibuat oleh pihak ketiga baik secara manual ataupun elektronik (internet) serta mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

b. Metode Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke obyek penelitian guna memperoleh data yang diperlukan.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menghimpun data-data teoritis sehubungan dengan permasalahan melalui literatur-literatur, jurnal, media cetak dan elektronik lainnya yang merupakan sumber data sekunder.

c. Alat Analisis

Teknik Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

Dalam menganalisis Sistem Akuntansi Penjualan Tunai, dilihat dari bagian yang terkait, prosedur Sistem Akuntansi Penjualan Tunai, dokumen

dan catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.

Untuk mengukur sesuai atau tidaknya Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan pada UD Megah Makmur, maka penulis menganalisis data-data yang diperoleh dengan cara membandingkan antara teori yang dikemukakan Mulyadi (2010) dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi di perusahaan, dalam hal ini adalah UD Megah Makmur Furniture.

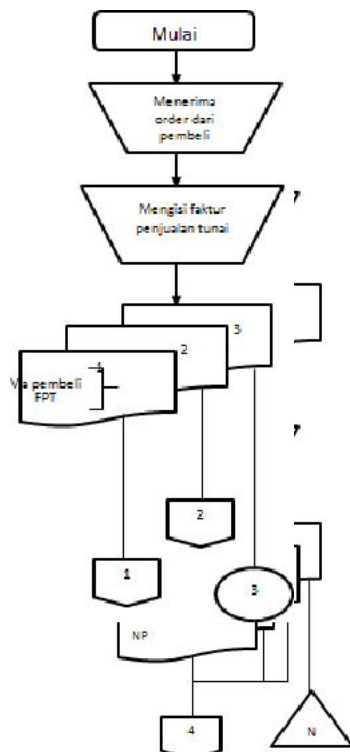
4.HASIL PENELITIAN

UD Megah Makmur merupakan usaha yang kegiatannya menjual berbagai jenis *furniture* secara Tunai. Adapun Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada UD Megah Makmur yaitu bagian *marketing*, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman, dan bagian keuangan. Dalam teori, fungsi yang terkait dalam Sistem Penjualan Tunai yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang atau pengiriman, dan fungsi akuntansi. Fungsi yang terkait dalam Sistem Penjualan Tunai pada UD Megah Makmur mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan penjelasan tugas dan wewenang dalam teori.

Tugas dan wewenang setiap bagian yang terkait dalam UD Megah Makmur

yaitu bagian order penjualan yang bertugas untuk melayani pembeli, membuat faktur penjualan dan nota pengiriman. Tugas dan wewenang bagian order penjualan kurang lebih sama dengan tugas dan wewenang bagian order penjualan pada teori yaitu menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai. Bagian kas pada UD Megah Makmur mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian kas yang dijelaskan pada teori yaitu menerima pembayaran dari pembeli dan menyetorkan kas ke bank.

Bagian pengemasan pada UD Megah Makmur mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian



gudang yang dijelaskan pada teori yaitu menyiapkan barang yang akan dikirim ke

pembeli. Pada UD Megah Makmur bagian pengemasan juga mendapat tugas untuk mencatat ke dalam kartu gudang.

Bagian pengiriman mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian pengiriman yang dijelaskan pada teori yaitu mengirim dan menyerahkan barang ke pembeli. Bagian keuangan mempunyai tugas mencatat transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas serta merekap harga pokok penjualan pada dasarnya mempunyai tugas yang sama dengan bagian akuntansi pada teori yaitu mencatat transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan saat transaksi penjualan telah dilaksanakan.

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada UD Megah Makmur merupakan dokumen yang sama pada teori yang meliputi faktur penjualan tunai, kuitansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan. Dokumen awal yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada UD Megah Makmur yaitu faktur penjualan tunai.

a. Bagian Marketing/Penjualan

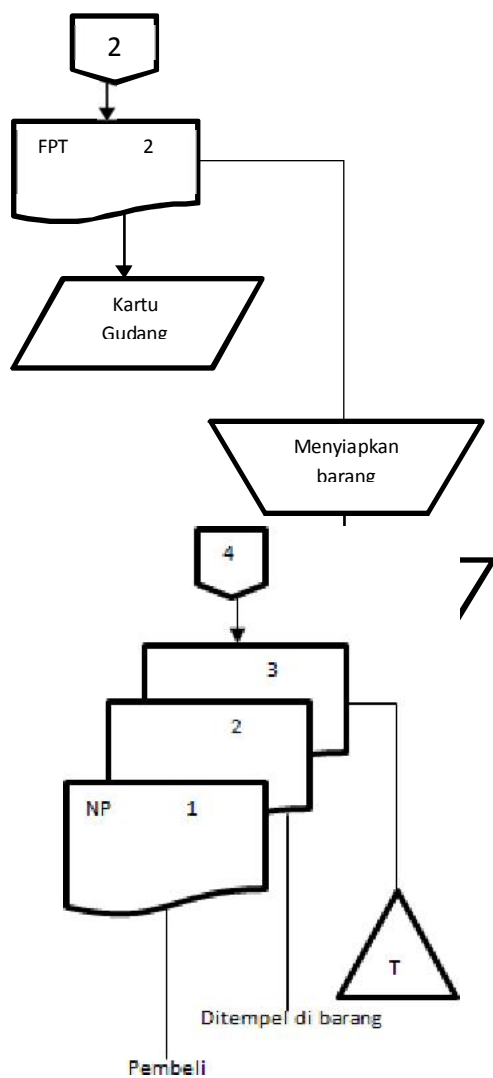
Keterangan:

FPT : Faktur Penjualan Tunai

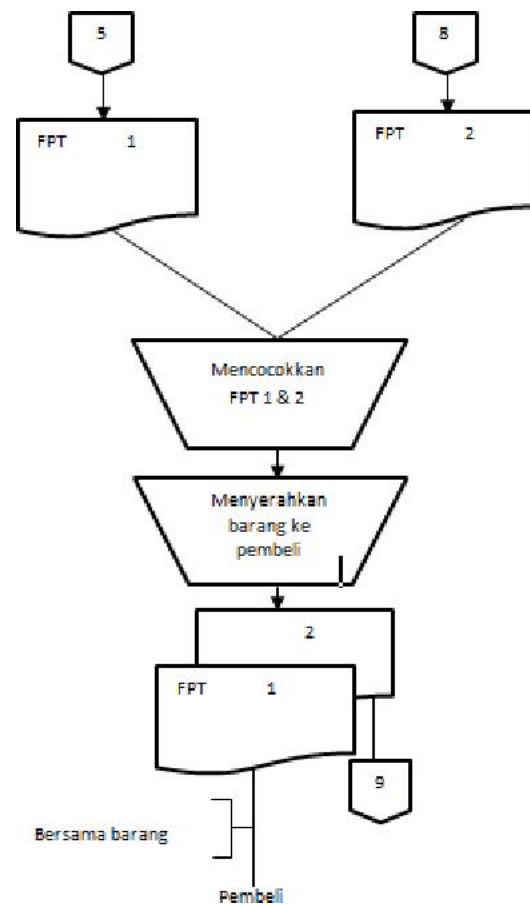
BSB : Bukti Setor Bank

b. Bagian Kas

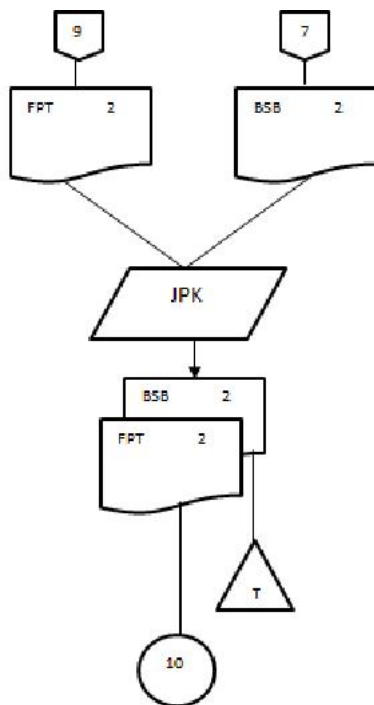
Bagian pengemasan



c. Bagian p



c. Bagian keuangan

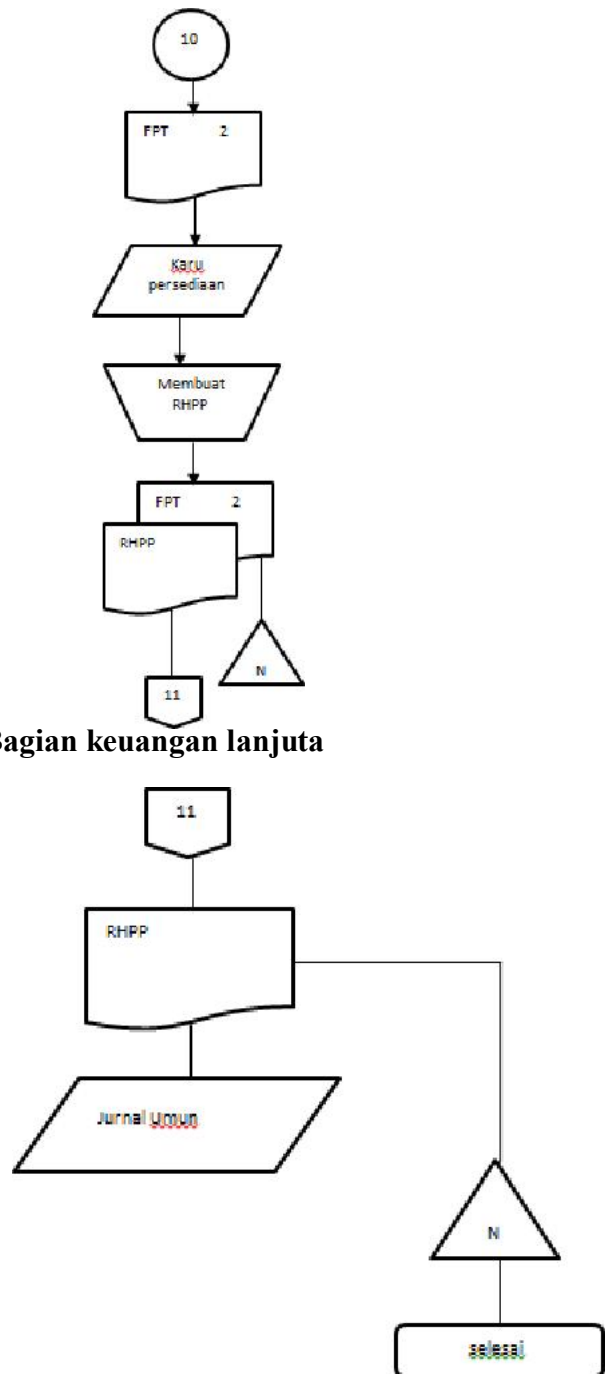


Keterangan:

JPK : Jurnal Penerimaan Kas

RHPP : Rekap Harga Pokok Penjualan

d. Bagian keuangan lanjutan



5. PEMBAHASAN

- a. Berperannya bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Secara keseluruhan terdapat 100% yang menjawab "Ya" pernyataan-pernyataan tentang terpenuhinya Pelaksanaan sistem penjualan tunai pada UD Megah Makmur.
- b. Terdapatnya dokumen yang digunakan Pada UD Megah Makmur telah terdapat Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai terdiri dari faktur penjualan tunai, kuitansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan. hal ini didasarkan pada hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan yang diajukan adalah 100% menjawab "Ya".
- c. Terdapatnya catatan yang digunakan Pada UD Megah Makmur telah terdapat Catatan yang digunakan pada perusahaan antara lain jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, kartu persediaan. hal ini didasarkan pada hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan yang diajukan adalah 100% menjawab "Ya".
- d. Terdapatnya prosedur yang diterapkan Pada UD Megah Makmur telah terdapat prosedur yang diterapkan diantaranya prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyeteroran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur pencatatan harga pokok penjualan. hal ini didasarkan pada hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan yang diajukan adalah 100% menjawab "Ya".
- e. Berperannya sistem pengendalian intern
 - i. Struktur organisasi Pada UD Megah Makmur telah melibatkan beberapa bagian yakni bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman dan bagian keuangan sehingga terjadi pengecekan intern antar bagian yang terkait. hal ini didasarkan pada hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan yang diajukan adalah 100% menjawab "Ya".
 - ii. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan Pada UD Megah Makmur telah menerapkan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dengan cukup baik. Hal ini didasarkan pada hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan yang diajukan adalah 100% menjawab "Ya".
 - iii. Praktik yang sehat Pada UD Megah Makmur telah menerapkan formulir yang digunakan

dibuat rangkap dan mendistribusi-kan ke bagian yang bersangkutan, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank, transaksi yang telah dilakukan oleh UD Megah Makmur dari awal hingga akhir tidak dilakukan oleh satu bagian saja tetapi telah ada bagian- bagian tertentu yang diberi tugas dan wewenang masing-masing, namun UD Megah Makmur belum melaksanakan pemeriksaan secara mendadak kepada karyawan. hal ini didasarkan pada hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan yang diajukan adalah 80% menjawab "Ya" dan 20% menjawab "Tidak".

5. Karyawan yang mutunya sesuai dengan bidang dan tanggung jawab. Pada UD Megah Makmur telah melakukan beberapa cara dalam menyeleksi karyawan baru yaitu melakukan seleksi disesuaikan dengan kebutuhan dan mempunyai keahlian dan keterampilan dalam bidangnya, mengadakan training bagi calon karyawan agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar keahlian dan keterampilan serta tanggung jawab yang dimiliki terhadap pekerjaan yang telah diberikan. hal ini didasarkan pada hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan yang diajukan adalah 100% menjawab "Ya".

a. Terdapatnya bagan alir Dokumen

Pada UD Megah Makmur sudah terdapat bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan untuk mengetahui gambaran kegiatan perusahaan secara

terperinci dan memberikan informasi tentang alur distribusi dokumen. hal ini didasarkan pada hasil dari jawaban responden mengenai pernyataan yang diajukan adalah 100% menjawab "Ya".

a. **Kesimpulan**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam sistem penjualan tunai pada UD Megah Makmur *Furniture*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa UD Megah Makmur *Furniture* telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dengan baik, hal ini dibuktikan dengan:

1. UD Megah Makmur sudah melibatkan bagian yang bertanggung jawab dalam tugasnya sehingga dapat dilakukan pengecekan antar bagian yang terkait. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, pengiriman dan bagian keuangan.
2. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Penjualan tunai pada UD Megah Makmur meliputi faktur penjualan tunai, kuitansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan.
3. Catatan yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada UD Megah Makmur yaitu jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, dan kartu

persediaan. Catatan yang digunakan didistribusikan dengan baik yaitu informasi dalam catatan tersebut didistribusikan sesuai dengan kebutuhan setiap bagian sehingga setiap bagian yang terkait dapat melihat catatan tersebut sesuai dengan wewenangnya.

4. Jaringan prosedur Sistem Penjualan Tunai pada UD Megah Makmur terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan.
5. Pembagian wewenang dalam pemberian otorisasi pada sistem penjualan tunai UD Megah Makmur telah diatur sesuai dengan fungsi masing-masing bagian.
6. UD Megah Makmur telah mempunyai bagan alir Sistem Penjualan Tunai yang telah ditetapkan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian.

b. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran agar dapat bermanfaat bagi peningkatan Sistem Penjualan Tunai UD Megah Makmur *Furniture* yakni:

1. Sistem Penjualan Tunai yang ada pada UD Megah Makmur sudah cukup baik dan harus dipertahankan oleh perusahaan dengan cara melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai agar sistem yang ada di perusahaan dapat tetap berjalan dengan lancar.
2. Untuk penggunaan dokumen dalam Sistem penjualan Tunai sebaiknya menggunakan nomor urut tercetak agar pemakaiannya dapat dikendalikan.
3. UD Megah Makmur perlu melakukan pengecekan secara berkala, hal ini dapat dilakukan dengan pemeriksaan mendadak kepada karyawan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan untuk meminimalkan kecurangan karyawan.
4. Untuk pencatatan penerimaan kas dari penjualan tunai sebaiknya menggunakan bantuan komputer, agar data yang dihasilkan lebih akurat dan lebih memudahkan perusahaan dalam menyimpan data penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James . 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4. Penerbit Salemba Empat.
- Anonim. 2012. *Al-Quran dan Terjemahnya*.

- Departemen Agama RI, Jakarta.
- Baridwan, Zaki .2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode* .YKNP. Yogyakarta.
- Belkoui, Ahmed Riahi. 2006. *Accounting Theory: Teori Akuntansi*, Edisi Kelima. Salemba Empat, Jakarta.
- Cut Yeriska Safika, 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Dengan Menggunakan Visual Basic 6,0 Pada J-C Store*, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Diana Anastasia, Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta.
- Endra Ermawati Istira. 2014. “*Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada CV Isotech Mandiri*”, Jurnal Akuntansi UBHARA ISSN : 2460-7762.
- Fahmi Warianto .2017. “*Analisis penerapan sistem penerimaan kas menurut sistem informasi akuntansi pada sistem penerimaan kas kantor cabang PT Sriwijaya Air di tanjung redeb*”, Skripsi, Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb
- Padrin Danas Savitri, 2013. *Evaluasi sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV Kencana Arga Prambanan Klaten*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rachmawati. 2017. “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT Cahaya Plastindo*”, Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3. Issue.3.
- Romney, Marshall B. Dan Paul John Steinbart .2006. *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*. Edisi Kesembilan. Salemba Empat: Jakarta.
- Vinsensius. Cici Mone. 2016. “*Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai*, Studi kasus di Minimarket KOPMA UNY”, Jurnal Universitas Sanata Dharma.